

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Pinjaman Tanpa Jaminan pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar untuk Pengembangan Usaha Masyarakat Kabupaten Banjar. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran pinjaman tanpa jaminan untuk pengembangan usaha masyarakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar.

Untuk Mengetahui keberhasilan sasaran program sudah tepat dalam memberikan dana dalam bentuk modal usaha kepada Mustahik yang berhak menerima bantuan modal usaha tersebut. BAZNAS Kabupaten Banjar memberikan modal usaha kepada Para Mustahiq yang sudah memiliki usaha tetapi terkendala oleh kurangnya modal untuk usaha tersebut.

Untuk Mengetahui Kepuasan terhadap Program Mustahik sangat merasa puas dan senang dengan adanya Program pinjaman tanpa jaminan di Lembaga Banjar Makmur pada BAZNAS Kabupaten Banjar. Mustahik sangat merasa dibantu dengan diberikan bantuan modal usaha oleh BAZNAS Kabupaten Banjar. Mustahik tidak memikirkan bunga dalam setiap angsuran bulanannya dan tidak memikirkan adanya jaminan.

2. Perkembangan usaha masyarakat Kabupaten Banjar yang menerima pinjaman

Untuk mengukur perkembangan keberhasilan Program Banjar Makmur dalam pinjaman modal usaha yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar tepat sesuai dengan survey dan seleksi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar. Untuk keberhasilan Usaha Mustahiq ditunjukkan untuk mustahik penerima bantuan modal usaha dapat dikatakan berkembang. Karena BAZNAS Kabupaten Banjar membantu usaha masyarakat agar usaha yang sudah berjalan tetapi tidak berkembang sebelumnya atau bisa dikatakan hampir gulung tikar, bisa bangkit kembali setelah dibantu Karena BAZNAS Kabupaten Banjar. Sehingga mustahiq tersebut masih memiliki usaha dan memiliki penghasilan.

Dengan program ini diharapkan untuk Kemaslahatan masyarakat yang mana mampu mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan skala usaha masyarakat.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan penelitian di atas, ada beberapa yang dapat penulis sarankan di antaranya:

1. Bagi BAZNAS Kabupaten Banjar untuk terus mengembangkan Program pinjaman ini untuk kemaslahatan masyarakat serta lebih berhati-hati dalam memberikan pinjaman kepada mustahiq, harus lebih teliti agar tidak terjadi kemacetan dana karna nasabah yang kurang baik yang tidak selesai angsurannya sesuai kesepakatan.
2. Bagi Muzakki baik itu individu atau instansi yang sudah memiliki kelebihan hartanya agar memperhatikan Zakat yang dikeluarkan supaya tepat pada sasaran. Seperti kepada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar karena Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar diawasi langsung dari Kementrian Agama dan telah mendapatkan kepercayaan tempat untuk menghimpun dana Zakat untuk kemaslahatan umat yang berhak menerimanya.

3. Bagi peneliti selanjutnya yaitu mensosialisasikan Program di BAZNAS Kabupaten Banjar sehingga lebih dapat dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat baik lapisan masyarakat atas ataupun masyarakat bawah yang ada di Kabupaten Banjar. Dan meningkatkan Muzakki sehingga pengumpulan dana Zakat akan terus meningkat dan banyak orang sadar Zakat sehingga program-program yang ada di BAZNAS Kabupaten Banjar dapat berjalan dengan maksimal.